

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi B, Erjan A (2011). Kontrasepsi, Dalam (Anwar, M., Baziad, A., Prabowo, P.) Ilmu Kandungan Ed.3. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. pp. 441-442, 450-452, 457, 461.
- Alemayehu M, Belachew T, Tilahun T (2012). *Factors Associated with Utilization of Long Acting and Permanent Contraceptive Methods Among Married Women of Reproductive Age in Makelle Town, Tigray Region, North Ehiopia*. BioMed Central Pregnancy and Childbirth Journals **12**:6.
- Arifuddin M (2013). Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Kontrasepsi Hormonal Pasutri di Wilayah Kerja Puskesmas Lampa Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang 2013. Jurnal Universitas Hasanuddin.
- Badan Pusat Statistik (2009). Proyeksi Pertumbuhan Penduduk menurut Provinsi. 2010-2035. <http://www.bappenas.go.id>. Diakses pada tanggal 22 April 2016.
- Badan Pusat Statistik (2016). Konsep Total Fertility Rate. Jakarta : Sistem Informasi Rujukan dan Statistik BPS.
- Beckmann, CRB, Ling FW, Barzansky, BM (2010). *Obstetrics and Gynecology Ed. 6th*. Philadelphia : Wolters Kluwers Lippincott Williams & Wilkins.
- Bernadus JD, Agnes M (2013). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) pada Akseptor KB di Puskesmas Jailolo. Journale-Ners Vol. 1 No.1.
- BKKBN (2011). Kamus Istilah Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Jakarta : Direktorat Teknologi Informasi dan Dokumentasi. pp. 97.
- BKKBN (2014). Analisis Tindak Lanjut SDKI 2012. Jakarta : Direktorat Pelaporan dan Statistik. pp. 3-5.
- BKKBN (2014). Angka Kelahiran Total (TFR) Nasional tahun 2014. Jakarta.

- BKKBN (2015). Laporan Hasil Pelayanan Kontrasepsi Februari 2015. Jakarta : Direktorat Pelaporan dan Statistik BKKBN. pp. 20.
- BKKBN (2016). Petunjuk Teknis Kampung KB. <http://sakura.bkkbn.go.id>. Diakses pada tanggal 3 Mei 2016.
- Budijanto D (2013). Determinan “4 Terlalu” Masalah Kesehatan Reproduksi Hubungannya dengan Penggunaan Alat KB Saat Ini di Indonesia dalam Situasi Keluarga Berencana di Indonesia. Buletin Jendela Data & Informasi Kesehatan Vol.2, Semester 2. pp. 24
- Cunningham FG (2012). *Obstetri Williams Ed. 23 Vol.1*. Jakarta : EGC. pp. 705-710, 716, 735.
- Decker M, Norman AC (2011). *Factor Associated with Contraceptive Use in Angola*. African Journal of Reproductive Health December 2011; 15(4), 68.
- Dewi PHC, Hari BN (2014). Rendahnya Keikutsertaan Pengguna Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Pasangan Usia Subur. Surabaya : Departemen Biostatika dan Kependudukan FKM Universitas Airlangga. pp. 68.
- Dewi SR (2012). Determinan Pemakaian Alat Kontrasepsi Pada Wanita PUS di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues. Tesis Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Dinkes Padang (2015). Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2014. Padang. <https://dinkeskotapadang1.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 25 April 2016.
- Everett S (2007). Buku Saku Kontrasepsi dan Kesehatan Seksual Reproduksi Edisi 2. Jakarta : EGC. pp. 59-60.

- Fadlan GM (2015). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Rendahnya Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Desa Lengkong Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Subang Tahun 2014.
- Fienalia RA (2012). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Wilayah Kerja Puskesmas Pancoran Mas Kota Depok Tahun 2011. Skripsi Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM Universitas Indonesia.
- Fitri R (2012). Hubungan Faktor Predisposisi, Faktor Pemungkin dan Faktor Penguat Dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Program Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Riau Tahun 2012. Depok : Universitas Indonesia. pp. 32-34.
- Glasier A, Alissa G (2005). Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi Edisi 4. Jakarta : EGC. pp. 5, 10, 21, 117.
- Guyton AC, John EH (2007). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 11. Jakarta : EGC. pp. 1078.
- Handrina E (2011). Faktor Penyebab *Unmeet Need* Suatu Studi di Kelurahan Kayu Kubu Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi. Tesis Program Studi Sosiologi Pascasarjana Universitas Andalas.
- Hartanto H (2004). Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Khan RE, Khan T (2007). *How a Married Woman's Characteristics Affect Her Contraceptive Behavior*. Journal of Applied Sciences 7 (19) : 2782-87.
- Mahmudah LTN, Indrawati F (2015). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Akseptor KB Wanita di Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. Semarang : IKM Universitas Negeri Semarang. pp. 81.
- Manuaba IAC, IGBF Manuaba, IBG Manuaba (2009). Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita Edisi 2. Jakarta : EGC. pp. 240.

- Murray SS, McKinney ES (2014). *Foundation of Maternal-Newborn and Women's Health Nursing 6th Ed*. Missouri : Evolve Elsevier. pp. 686-687, 693.
- Nasution SL (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan MKJP di Enam Wilayah Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan KB dan Keluarga Sejahtera BKKBN. pp. 6, 57.
- Natalia L (2014). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan MKJP di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Panyingkiran Kabupaten Majalengka 2014. Journal STIKES YPIB Majalengka.
- Notoatmodjo S (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta. pp. 27.
- Oats J, Suzanne A (2010). *Llewellyn-Jones : Fundamentals of Obstetric and Gynaecology 9th Ed*. Mosby Elsevier. pp. 243, 247,
- Pinem S (2009). Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi. Jakarta : Trans Info Media. pp. 202-205, 282,
- Puspitasari D (2011). Kajian Implementasi Kebijakan Penggunaan Kontrasepsi IUD. Jakarta : Pusat Penelitian dan Pengembangan KB-KS BKKBN. pp. 1-3.
- Rahayu A (2014). Kebijakan dan Strategi Akselerasi Program Kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga 2014. BKKBN.
- Rahayu R, Iwu U, Peter McD (2009). *Contraceptive Use Pattern among Married Women in Indonesia. Paper presented at the International Conference on Family Planning: Research and Best Practices, Kampala, Uganda.*
- Ramadani F (2014). Hubungan Paritas dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Desa Ngares Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto. Jurnal Poltekkes Majapahit Mojokerto. pp. 5.

- Rismawati S (2014). *Unmet Need : Tantangan Program Keluarga Berencana Dalam Menghadapi Ledakan Penduduk Tahun 2030*. Bandung : Universitas Padjajaran.
- Roncari D, Hou MY (2011). *Female and male sterilization*. In R.A. Hatcher, J. Trussel, A.L. Nelson, et al. *Comprehensive Gynecology Ed. 6th*. Philadelphia : Mosby. pp. 40-56.
- Saifuddin AB (2010). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi Edisi 2*. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo halaman MK-18.
- Sastroasmoro S, Sofyan I (2011). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke 4*. Jakarta : Sagung Seto.
- Setiyohadi B (2015). *Kesehatan Keluarga, Dalam (Sudoyo, A.W., Setiyohadi, B., Alwi, L., Simadibrata, M.K., Setiati, S.) Ilmu Penyakit Dalam edisi 5*. Jakarta : Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. pp. 3908.
- Shah IH (2010). *Family Planning and Reproductive Health*. Geneva : Departement of Reproductive Health and Research, World Health Organization.
- Sisdiknas (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. <http://sumberdaya.ristekdikti.go.id/>. Diakses pada tanggal 30 Juli 2016.
- Sugiyono (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta : Bandung.
- Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) (2012). *Kematian Dewasa dan Maternal*. Jakarta. pp. 226.
- Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) (2012). *Pengetahuan Mengenai Keluarga Berencana*. Jakarta. pp. 79.

Tambak DF (2013). Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu. Medan : Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara.

Tedjo LIK (2009). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi yang digunakan pada Keluarga Miskin. Semarang : Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. pp. 39-41.

UPTKB (2016). Ekspos Kampung KB Kecamatan Koto Tangah Padang.

Witjaksono J (2012). Rencana Aksi Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi Tahun 2012-2014. Deputi Bidang KB dan KR BKKBN. pp. 3-11.

Yudianto NK (2013). Situasi Keluarga Berencana di Indonesia. Buletin Jendela Data & Informasi Kesehatan Vol.2, Semester 2. pp. 1-8.

Yuhedi LT, Titik K (2013). Buku Ajar Kependudukan & Pelayanan KB. Jakarta : EGC. pp. 4, 46-57, 64, 76-84.

